

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup riset ini bertujuan menguji pengaruh variabel bebas ialah *Opini Audit, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan* kedalam variabel terikat ialah *Auditor switching*. Ruang lingkup dalam judul ini dalam seluruh perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.2. Rancangan Penelitian

Konsep dalam penelitian yakni rangkaian jenjang yang digunakan untuk menggapai pemograman serta penerapan riset dengan bagus dan tertata. Konsep dalam riset ini yakni:

1. Memastikan poin riset, kemudian memastikan judul penelitian yang konsisten dengan poin yang telah terbuat yakni *opini audit, financial distress, dan ukuran perusahaan terhadap auditor switching*.
2. Merumuskan formulasi permasalahan atas judul penelitian, yang setelah itu permasalahan tersebut dituntaskan serta diulas dalam bagian pembahasan.
3. Membuat tujuan riset, guna memandang apakah seluruh variabel bebas dalam riset ini mempunyai akibat kedalam variabel dependen.
4. Menarik anggapan riset, bersumber dalam dari penelitian- penelitian terdahulu dan dibantu dengan teori yang ada hingga dapat memberikan anggapan dalam judul penelitian ini
5. Memutuskan tata cara penelitian, penelitian ini menggunakan tata cara dokumentasi semua data laporan keuangan perusahaan.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini berbentuk data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka yang diperoleh berdasarkan perhitungan dalam laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang dipergunakan adalah data sekunder yaitu data yang berupa atau berasal dari pihak ketiga dimana dalam hal ini berasal dari *website* Bursa Efek Indonesia dan masing-masing perusahaan yang terpilih.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahap yang wajib dilaksanakan di penelitian guna memperoleh informasi data sehingga bisa menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian. Oleh sebabnya judul penelitian ini memakai teknik pengumpulan data (*field research*) ialah dengan melaksanakan *survey* laporan keuangan. Metode yang digunakan metode *survey* ialah akumulasi data menggunakan data laporan keuangan perusahaan dalam sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.

3.5. Populasi dan sampel

3.5.1. Populasi

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa populasi ialah kondisi yang ditetapkan oleh peneliti untuk mengenali lebih lanjut dan menarik suatu inti mengenai suatu wilayah penyangkutan yang terdiri berdasarkan poin serta subjek yang memiliki kualita serta karakter khusus yang menghasilkan populasi, dalam riset ini yakni seluruh perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Daftar perusahaan yang menjadi populasi dapat disajikan dalam tabel di bawah ini yaitu dalam tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 3.1

Daftar Populasi Penelitian

NO	Kode	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International
2.	AUTO	Astra Otoparts
3.	BOLT	Garuda Metalindo
4.	BRAM	Indo Kordsa
5.	GDYR	Goodyear Indonesia
6.	GJTL	Gajah Tunggal
7.	IMAS	Indomobil Sukses International
8.	INDS	Indospring
9.	LPIN	Multi Prima Sejahtera

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahap yang wajib dilaksanakan di penelitian guna memperoleh informasi data sehingga bisa menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian. Oleh sebabnya judul penelitian ini memakai teknik pengumpulan data (*field research*) ialah dengan melaksanakan *survey* laporan keuangan. Metode yang digunakan metode *survey* ialah akumulasi data menggunakan data laporan keuangan perusahaan dalam sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.

3.7. Populasi dan sampel

3.5.2. Populasi

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa populasi ialah kondisi yang ditetapkan oleh peneliti untuk mengenali lebih lanjut dan menarik suatu inti mengenai suatu wilayah penyamarataan yang terdiri berdasarkan poin serta subjek yang memiliki kualitas serta karakter khusus yang menghasilkan populasi, dalam riset ini yakni seluruh perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Daftar perusahaan yang menjadi populasi dapat disajikan

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahap yang wajib dilaksanakan di penelitian guna memperoleh informasi data sehingga bisa menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian. Oleh sebabnya judul penelitian ini memakai teknik pengumpulan data (*field research*) ialah dengan melaksanakan *survey* laporan keuangan. Metode yang digunakan metode *survey* ialah akumulasi data menggunakan data laporan keuangan perusahaan dalam sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.

3.9. Populasi dan sampel

3.5.3. Populasi

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa populasi ialah kondisi yang ditetapkan oleh peneliti untuk mengenali lebih lanjut dan menarik suatu inti mengenai suatu wilayah penyamarataan yang terdiri berdasarkan poin serta subjek yang memiliki kualitas serta karakter khusus yang menghasilkan populasi, dalam riset ini yakni seluruh perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Daftar perusahaan yang menjadi populasi dapat disajikan dalam tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

NO	Kode	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International
2.	AUTO	Astra Otoparts
3.	BOLT	Garuda Metalindo
4.	BRAM	Indo Kordsa
5.	GDYR	Goodyear Indonesia
6.	GJTL	Gajah Tunggal
7.	IMAS	Indomobil Sukses International
8.	INDS	Indospring
9.	LPIN	Multi Prima Sejahtera
10.	MASA	Multistrada Arah Sarana

11.	NIPS	Nipress
12.	PRAS	Prima alloy steel Universal
13.	SMSM	Selamat Sempurna

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

Berdasarkan tabel diatas jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 13 perusahaan dalam sektor otomotif dan komponen yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Namun terdapat 1 perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan laporan keuangan sehingga harus dikeluarkan dalam penelitian ini. Penjelasan lengkapnya dapat dilihat dalam sampel penelitian.

3.5.4. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2017) menjelaskan *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu. Kriteria penentuan sampel adalah:

1. Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.
2. Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2016-2020.

Berdasarkan kriteria sampel penelitian, dari 13 jumlah populasi perusahaan maka diperoleh sampel sebanyak 12 sampel perusahaan yang diteliti selama lima tahun. Sehingga total sampel penelitian adalah 60 (12 perusahaan dikali dengan 5 tahun penelitian). Daftar perusahaan yang menjadi sampel sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian

NO	Kode	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International
2.	AUTO	Astra Otoparts
3.	BOLT	Garuda Metalindo
4.	BRAM	Indo Kordsa
5.	GDYR	Goodyear Indonesia
6.	GJTL	Gajah Tunggal
7.	IMAS	Indomobil Sukses International
8.	INDS	Indospring
9.	LPIN	Multi Prima Sejahtera
10.	MASA	Multistrada Arah Sarana
11.	PRAS	Prima alloy steel Universal
12.	SMSM	Selamat Sempurna

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

3.10. Teknik Analisis Data

Analisis regresi logistik adalah teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis regresi linear logistik sering digunakan dengan maksud untuk mengetahui arah dan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen jika variabel dependen menggunakan *dummy*. Metode regresi yang dipakai akan menghasilkan hubungan pengaruh opini audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching*. Maka persamaan regresi yang digunakan ialah :

$$\text{Ln} \frac{Y}{1-Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Auditor switching

*X*₁ : Opini Audit

*X*₂ : Financial Distress

*X*₃ : Ukuran Perusahaan

a : Bilangan Konstanta

β_x : Koefisien Regresi

ε : *Error*

3.11. Uji *Statistic Descriptive*

Uji ini memberikan deskripsi terhadap suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) varian, standar deviasi, minimum serta maksimum (Ghozali, 2016). Tabel *statistic descriptive* akan menggambarkan atau memaparkan nilai minimum dan maksimum, standar aviasi dan rata-rata (*mean*) yang bersumber dari variabel penelitian ialah independen terhadap dependen. Variabel independen disini ialah opini audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependennya ialah *auditor switching*.

3.12. Uji Kelayakan Model

3.8.1. Uji *Hosmer and Lemeshow Test*

Fenny (2020) menjelaskan bahwa uji *Hosmer And Lemeshow Test* digunakan untuk mengetahui cocok atau tidak data dengan model penelitian sehingga apabila cocok atau *fit* maka pengujian dapat dilakukan dalam pengujian selanjutnya. Persyaratan terpenuhinya uji *Hosmer and Lemeshow Test* apabila nilai *Chi square* data < *Chi square* tabel atau nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis nol diterima dan bisa dilanjutkan dalam tahap berikutnya.

3.8.2. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian nilai keseluruhan dapat dibandingkan nilai 2LL awal dan akhir atau dapat diperhitungkan -2LL yang dibandingkan dengan nilai *Chi square* tabel. Apabila nilai -2LL < *Chi square* tabel maka variabel dianggap cocok dengan data. Sementara itu, -2 LL akhir < dari -2LL awal, dengan begitu maka hipotesis nol akan diterima dan menolak hipotesis alternatif.

3.8.3. Uji Klasifikasi

Penyajianya dilakukan supaya memudahkan peneliti untuk melihat seberapa besar persentase kebenaran data penelitian yang digunakan. Tabel ini memerlukan variabel dummy 0 dan 1 serta menyajikan juga persentasenya secara keseluruhan.

3.8.4. Uji Simultan (*Omnibus Tests*)

Tujuannya agar dapat diketahui secara keseluruhan berpengaruh variabel bebas dalam variabel terikat. Kriteria pengujian apabila nilai *Chi square* data > *Chi square* tabel atau nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.

3.13. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji *Nagelkerke R Square* (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependennya. Besarnya suatu nilai yang ditetapkan untuk koefisien determinasi ialah terletak antara 0-1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 besar ialah mendekati angka 1 maka variabel independen tersebut dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen, sedangkan jika *Nagelkerke R Square* memiliki nilai kecil maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen tersebut terbatas.

3.9.2. Uji T Parsial

Uji T parsial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji yang dilakukan untuk melihat kohesi atau tidak antar variabel dependen dan variabel

independen. Tujuan besar dari uji t ini gunanya untuk melihat sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam uji parsial adalah jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima sehingga terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

3.14. Definisi Operasional Variabel

3.10.1. Variabel Dependen *Auditor switching*

Fauziyyah (2019) menyatakan bahwa *auditor switching* adalah perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan dengan maksud agar dapat menjaga independensi auditor sehingga lebih tetap objektif dalam melakukan proses audit keuangan. Pengukuran *auditor switching* merujuk dalam penelitian yang dilakukan oleh Fenny (2020) dengan cara menggunakan sistem *dummy*. Perusahaan yang melakukan pergantian auditor dalam tahun tertentu akan dilambangkan dengan angka 1 dan perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor dalam tahun tertentu dilambangkan dengan angka 0.

3.10.2. Variabel Independen Opini Audit

Kaamilah (2020) menjelaskan opini audit adalah pernyataan opini atau pendapat dari auditor, setelah auditor melakukan pemeriksaan atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan. Indikator pengukuran opini audit merujuk dalam penelitian yang dilakukan oleh Kaamilah (2020) dengan cara memberikan kode 1 bagi perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dan angka 0 selain dari wajar tanpa pengecualian.

3.10.3. Variabel Independen *Financial Distress*

Manto & Lesmana Wanda (2018) menjelaskan *financial distress* adalah situasi dimana arus kas dari kegiatan operasi perusahaan tidak memadai untuk dapat melakukan pelunasan atas kewajiban-kewajiban lancar seperti utang dagang dan beban bunga dimana perusahaan terpaksa melakukan tindakan-tindakan perbaikan. Indikator pengukuran *financial distress* merujuk dalam penelitian Lius (2018) yaitu:

$$Z = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$$

Keterangan :

Z = *Z score*

X₁ = Modal Kerja/Total Aset

X₂ = Laba Ditahan/Total Aset

X₃ = Laba Sebelum Pajak dan Bunga/Total Aset

X₄ = Modal Pemegang Saham/Total Utang

X₅ = Penjualan/Total Aset

3.10.4. Variabel Independen Ukuran Perusahaan

Wijaya (2015) menyatakan ukuran perusahaan adalah cerminan keuangan perusahaan dimana perusahaan yang besar dipercaya dapat menyelesaikan sebuah kesulitan keuangan yang dihadapi jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dapat dibedakan berdasarkan besar atau kecilnya atas nilai aset yang dimiliki. Maka indikator pengukuran ukuran perusahaan adalah :

$$UP = \text{LNTotal Aset}$$

Rangkuman ringkasan operasionalisasi variabel sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
Ringkasan Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	<i>Auditor switching</i>	Laporan Keuangan	Angka 1 jika mengganti auditor dan angka 0 jika tidak mengganti auditor (<i>dummy</i>)	Ordinal
2	Opini Audit	Laporan Keuangan	Angka 1 jika pendapat wajar tanpa pengecualian dan angka 0 jika pendapat selain dari wajar tanpa pengecualian (<i>dummy</i>)	Ordinal
3	<i>Financial Distress</i>	Laporan Keuangan	$Z = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan	Laporan Keuangan	UP = LN Total Aset	Rasio